

RINGKASAN
PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS
PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN PERIODE 2019-2021
Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:
Ariq Harniadi
1118 30573

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA
2022

TUGAS AKHIR

PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN PERIODE 2019-2021

Dipersiapkan dan disusun oleh:

ARIQ HARNIADI

Nomor Induk Mahasiswa: 111830573

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 13 Januari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

Ika Puspita Kristianti, S.E., M.Acc., Ak., CA.

Penguji

Efraim Ferdinan Giri, Dr., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 13 Januari 2023
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua

Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Tujuan melakukan penelitian ini adalah untuk mengukur menguji perbedaan sub sektor dan tingkat modal kerja terhadap tingkat profitabilitas perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 30 perusahaan. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Berdasarkan hasil pengujian-pengujian terhadap hipotesis yang ada, hasil penelitian ini sebagai berikut terdapat perbedaan pada sub sektor pertambangan terhadap tingkat profitabilitas dan tidak terdapat perbedaan tingkat modal kerja dan tidak terdapat perbedaan tingkat profitabilitas rata-rata karena interaksi antara perbedaan sub sektor dan perbedaan modal kerja.

Kata kunci: sub sektor, tingkat modal kerja, tingkat profitabilitas

ABSTRACT

The purpose of conducting this research is to measure the differences in sub-sectors and levels of working capital on the level of profitability of mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2021 period. The number of samples taken were 30 companies. Determining the number of samples in this study using purposive sampling. Based on the results of testing the existing hypotheses, the results of this study are as follows: there are differences in the mining sub-sector in terms of profitability and there are no differences in the level of working capital and there are no differences in the average level of profitability due to interactions between different sub-sectors and differences in working capital .

Keywords: Sub-sectors, levels of working capital, level of profitability

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Latar Belakang Masalah

Perusahaan melakukan kegiatan operasionalnya secara efisien agar memastikan operasinya dapat terus berjalan lancar dalam menghadapi lingkungan bisnis yang semakin kompetitif. Dalam situasi yang semakin kompetitif ini, perusahaan perlu lebih kreatif dan mahir menggunakan strategi bisnis yang efektif jika ingin bersaing di dunia yang pertumbuhan ekonominya semakin pesat (Saputra, 2020).

Menurut Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (UU No. 4/2009) pertambangan adalah sebagian atau seluruh tahapan kegiatan yang berkaitan dengan penelitian, pengelolaan, dan pengusahaan mineral atau batubara, termasuk penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, pertambangan konstruksi, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan, dan kegiatan pascatambang. Menurut UU No. 4/2009, usaha pertambangan dikelompokkan menjadi pertambangan mineral, dan pertambangan batubara. Pertambangan mineral dan pertambangan batubara dikelompokkan ke dalam 5 (golongan) komoditas tambang yaitu mineral radioaktif, mineral logam, mineral bukan logam, batuan, dan batubara. (Wikipedia, 2022).

Salah satu sumber daya alam yang melimpah di Indonesia adalah sektor pertambangan. Minyak dan gas yang juga dikenal sebagai migas, serta berbagai produk non-migas adalah beberapa produk pertambangan yang ada di Indonesia. Emas, perak, tembaga, batu bara, bijih besi, nikel, aluminium, intan, pasir besi, dan bauksit merupakan beberapa hasil tambang nonmigas di Indonesia. Mineral ini digunakan untuk berbagai keperluan seperti bahan bakar hingga bahan baku untuk membuat berbagai produk. Produk pertambangan termasuk sumber daya alam yang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

terbatas, produk pertambangan juga harus dikelola dengan hati-hati dan bijaksana agar tidak cepat habis (Amalia, 2021).

Setiap perusahaan membutuhkan modal kerja yang akan di gunakan untuk tujuan investasi membeli atau membiayai aset tetap dan bersifat jangka panjang yang dapat digunakan secara berulang-ulang, yaitu pembelian tanah, bangunan, mesin, kendaraan dan aktiva tetap lainnya serta perusahaan yang ada pada sektor Pertambangan di Indonesia. Penggunaan modal kerja juga digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari, seperti pembelian bahan baku, pembayaran upah tenaga kerja langsung, pembayaran gaji karyawan, dan pembayaran utang lain-lain (Yahya, 2020).

Perusahaan sektor pertambangan memerlukan modal yang sangat besar untuk mengeksplorasi sumber daya alam dalam mengembangkan pertambangan. Setiap perusahaan memiliki 3 jenis kegiatan yaitu operasi, pendanaan, dan investasi. Semua kegiatan tersebut memerlukan modal untuk menopang pelaksanaan kegiatan dari perusahaan tersebut, khususnya kegiatan operasional sehari-hari. Selain dari pihak eksternal, modal kerja juga dapat berasal dari transaksi penjualan dengan sistem kredit. Secara umum, perusahaan akan memilih untuk menjual dengan cara tunai, karena akan menerima uang lebih cepat dan memperpendek siklus kas.

Dana perusahaan sektor pertambangan juga digunakan untuk mengelola persediaan yang dimiliki perusahaan. Persediaan yang baik sangat penting untuk memastikan kegiatan produksi di perusahaan pertambangan berjalan dengan minimum gangguan. Jumlah persediaan harus dipertahankan pada jumlah yang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

optimal agar modal kerja perusahaan yang tersimpan dalam bentuk persediaan bisa diperkecil. Salah satu alat pengukur manajemen modal kerja yang sering digunakan adalah siklus konversi kas, modal siklus konversi kas meliputi beberapa faktor yang terkait dengan kas, piutang, persediaan, dan utang usaha perusahaan, yaitu periode persediaan, periode piutang, periode utang usaha, dan siklus konversi kas. Dengan melihat perputaran yang terjadi dari faktor-faktor tersebut, perusahaan dapat mengetahui seberapa jumlah persediaan, piutang, dan utang yang dimiliki perusahaan. Dengan demikian perusahaan dapat mengambil keputusan yang tepat untuk mengelola modal kerja yang dimiliki (Nur Shalihiah, 2021)

Modal kerja merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi bagian lain dari perusahaan, modal kerja merupakan salah satu sumber utama dalam menjalankan suatu usaha. Kekurangan bahan baku merupakan salah satu kendala dalam proses produksi. Jika hal ini terjadi maka akan mengakibatkan keterlambatan pengiriman barang sehingga kemungkinan besar pelanggan akan beralih ke produk lain yang artinya profit atau keuntungan perusahaan akan berkurang (Yahya, 2020).

Profitabilitas adalah kemampuan yang dapat dicapai oleh perusahaan dalam menghasilkan laba dalam jangka waktu tertentu. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan diukur dengan analisis profitabilitas dalam kaitannya dengan penjualan, aset, dan modal sendiri. Hasil dari analisis profitabilitas dapat dijadikan sebagai tolak ukur tentang efektivitas kinerja manajemen dilihat dari keuntungan yang diperoleh dibandingkan dengan hasil penjualan dan investasi perusahaan (Pratiwi, 2018).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Rasio profitabilitas memberikan jawaban untuk efektifitas manajemen perusahaan, rasio ini juga memberikan gambaran tentang kegiatan manajemen perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan untuk menghasilkan keuntungan (*profit*) selama periode tertentu dengan menggunakan aset produktif. Profitabilitas suatu perusahaan merupakan salah satu indikator yang termasuk dalam informasi kinerja jangka panjang suatu perusahaan. Kinerja keuangan tersebut bisa dilihat melalui analisis laporan keuangan. Profitabilitas juga merupakan kemampuan untuk memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aset produktif, dan ekuitas. Rasio profitabilitas ini akan memberikan gambaran tentang seberapa efektif pengelolaan perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas, semakin baik karena kekayaan pemilik perusahaan meningkat seiring dengan dengan profitabilitas (Tnius, 2018).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yaitu untuk menguji pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas dengan menggunakan empat proksi (perputaran kas, perputaran total aset, perputaran piutang, dan perputaran persediaan) terhadap profitabilitas. Hal ini membuat peneliti tertarik dalam meneliti dan menguji tentang dimensi variabel yg mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan sektor pertambangan. Secara spesifik, penelitian ini menguji tentang perbedaan yang ditimbulkan akibat perbedaan jenis sub sektor dan tingkat modal kerja pada profitabilitas perusahaan.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam Penelitian ini adalah :

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Apakah ada perbedaan tingkat profitabilitas pada sub sektor batubara, logam & mineral, dan minyak & gas ?
2. Apakah ada perbedaan tingkat profitabilitas karena perbedaan tingkat modal kerja ?
3. Apakah ada perbedaan tingkat profitabilitas karena interaksi perbedaan subsektor dan tingkat modal kerja perusahaan?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menguji adanya perbedaan tingkat profitabilitas pada sub sektor batubara, logam & mineral, dan minyak & gas.
2. Menguji adanya perbedaan tingkat profitabilitas karena perbedaan tingkat modal kerja.
3. Menguji adanya perbedaan tingkat profitabilitas karena interaksi perbedaan subsektor dan tingkat modal kerja.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa manfaat, antara lain ialah:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dipakai oleh perusahaan dipakai sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan di sektor pertambangan.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan sektor pertambangan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Bagi Peneliti Selanjutnya Hasil Penelitian ini diharapkan dapat mempunyai manfaat untuk peneliti selanjutnya dan menjadi acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

Tinjauan Teori

Teori Agensi

Menurut Jensen dan Meckling (1976) hubungan keagenan merupakan komitmen antara manajemen dan pemegang saham (investor). Tujuan dari teori keagenan adalah untuk meningkatkan kualitas dalam proses pengambilan keputusan antara manajemen dan pemegang saham, dan mengevaluasi kembali hasil keputusan berdasarkan pemahaman bersama antara manajer dan pemegang saham. Manajer yang mempunyai wewenang dalam perusahaan untuk pengambilan keputusan sebagai agen memiliki kepentingan untuk memaksimalkan labanya dengan kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan. Karakter manajer perusahaan sangat menentukan keputusan manajer untuk menentukan kebijakannya.

Modal Kerja

Modal kerja adalah perbedaan antara aset lancar dan kewajiban lancar, atau sebagian dari uang yang tersedia untuk diinvestasikan dalam aset jangka panjang atau melunasi hutang lancar. Menurut Sawir (2015) modal kerja merupakan penjumlahan dari aktiva lancar perusahaan. Ini juga dapat merujuk pada kas yang tersedia untuk membiayai operasi bisnis yang sedang berlangsung. Menurut Kasmir (2017) modal kerja adalah modal yang digunakan untuk menjalankan suatu usaha.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Investasi yang dilakukan dalam aset jangka pendek atau lancar, seperti kas, bank, surat berharga, piutang, persediaan, dan aset jangka pendek lainnya, dikenal sebagai modal kerja.

Profitabilitas

Menurut Sutrisno (2009) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua modal yang bekerja didalamnya. Menurut Sartono (2010) Profitabilitas dapat digunakan untuk mengevaluasi efisiensi operasi perusahaan, dan rasio profitabilitas akan menunjukkan efek gabungan dari utang, manajemen aset, dan likuiditas pada hasil operasional. Rasio ini akan mewakili efisiensi dan keberhasilan seluruh manajemen karena profitabilitas akan menunjukkan keseimbangan pendapatan dan kemampuan bisnis untuk menciptakan keuntungan pada berbagai tingkat operasi. Kasmir (2017) mendefinisikan rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari pendapatan. Profitabilitas memberikan gambaran seberapa efektif suatu perusahaan dalam beroperasi dan menghasilkan keuntungan. Hal ini penting untuk diperhatikan karena menunjukkan seberapa baik perusahaan dalam mengelola operasinya dan meningkatkan laba. Profitabilitas memiliki arti penting bagi perusahaan karena merupakan salah satu dasar untuk menilai kondisi keuangan suatu perusahaan. Tingkat profitabilitas menunjukkan kinerja perusahaan dilihat dari kemampuannya dalam menghasilkan laba. Kemampuan perusahaan untuk memperoleh profit ini menunjukkan apakah perusahaan memiliki prospek yang baik atau tidak dalam jangka panjang.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis adanya perbedaan sub sektor dan tingkat modal kerja terhadap tingkat profitabilitas di perusahaan sektor pertambangan dengan rentang tahun 2019 hingga 2021. Penelitian ini berhubungan dengan analisis laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan studi kuantitatif dan sumber data penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapat dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sampel

Penelitian ini menggunakan populasi berupa data dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor pertambangan yang telah dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) periode waktu 3 tahun sejak 2019-2021.

Purposive sampling dipilih sebagai teknik pengumpulan sampel berdasarkan pertimbangan peneliti. Penulis hanya akan memilih beberapa sampel yang diperlukan dengan memanfaatkan pendekatan *purposive* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor pertambangan yang konsisten dalam mempublikasi laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia dalam periode waktu selama 3 tahun mulai dari 2019 sampai 2021.
2. Perusahaan sektor pertambangan yang tidak dalam *delisting* dalam jangka waktu 2019-2021.
3. Perusahaan sektor pertambangan menyajikan informasi laporan keuangan yang dibutuhkan peneliti untuk melihat profitabilitas perusahaan selama periode 3 tahun mulai 2019-2021.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Jenis dan Sumber data

Penelitian ini memakai data sekunder, berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sektor pertambangan yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data sekunder yang didapatkan pada penelitian ini dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id yang menyediakan informasi untuk penelitian ini.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan deskripsi atau gambaran tentang data dalam bentuk nilai minimum, nilai maksimum, standar deviasi, variabel, rata-rata, dan jumlah data yang digunakan dalam penelitian. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memberikan informasi yang berguna tentang data yang akan dianalisis. Profitabilitas sebagai variabel dependen dihitung dengan rasio *ROA*, variabel independen perputaran piutang (*PPP*).

Variable	n	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Std. Deviasi
PPP	90	2,29	62,42	9,9509	10,62802
ROA	90	0,00	0,52	0,0887	0,09893

Tabel 4.2

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Hasil dari analisis statistik deskriptif pada tabel di atas untuk variabel *Return On Asset* (*ROA*) yang memiliki nilai terendah adalah PT Darma Henwa Tbk sebesar 0,002 pada tahun 2021 dan nilai tertinggi terdapat pada PT Bayan Resources Tbk sebesar 0,520 pada tahun 2021. Nilai rata-rata yang didapat dari variabel *ROA* sebesar 0,0887 sehingga nilai minimum berada di bawah nilai rata-rata dan nilai

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

deviasi standar yang menggambarkan sebaran data atau tingkat variasi pada variabel ROA adalah sebesar 0,09893.

Variabel perputaran piutang yang memiliki nilai terendah adalah PT Indal Alumunium Industry Tbk sebesar 2,29 pada tahun 2020 dan nilai tertinggi terdapat pada PT Merdeka Copper Gold Tbk sebesar 62,42 pada tahun 2021. Nilai rata-rata pada variabel perputaran piutang sebesar 9,9509 sehingga nilai minimum dibawah nilai rata-rata dan nilai deviasi standar yang menggambarkan sebaran data atau tingkat variasi pada variabel perputaran piutang sebesar 10,62802.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Terdapat asumsi didalam setiap uji pada penelitian baik itu uji f atau uji t, dimana nilai residualnya berdistribusi normal. Sampel yang digunakan dalam penelitian harus terbukti valid sehingga asumsi pada setiap uji harus terpenuhi. Terdapat beberapa cara dalam menguji variabel residual tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji statistik yang digunakan penelitian ini adalah *Non-parametric Kolmogorov-Smirnov*.

Berikut adalah output dari uji statistik *Non-parametric Kolmogorov-Smirnov*:

Tabel 4.3

Hasil Uji Normalitas

Uji Statistic *Non-parametric Kolmogorov-Smirnov*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		90
<i>Normal Parameters</i>	Rata-rata	.0000000
	Std. Deviasi	.46970152
<i>Most Extreme Differences</i>	Absolut	.088
	Positif	.066
	Negatif	-.088
Tes Statistik		.088
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.082

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas dapat dilihat nilai *asymp Sig.* sebesar 0,082. Nilai signifikan diketahui lebih rendah daripada tingkat signifikan yaitu $0,082 > 0,05$. Berdasarkan hasil maka dapat diputuskan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal/keputusan yang diambil yaitu menerima H_0 .

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan sebagai penguji apakah didalam model regresi memiliki korelasi pada setiap variabel independennya. Model regresi dianggap bagus jika tidak ada korelasi pada setiap variabel independen penelitian. Terjadi atau tidaknya multikolinieritas pada model regresi tersebut, dapat dilihat menggunakan *variance inflation factor* maupun *tolerance*. Ketetapanannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	Keterangan
PPP	1,000	1,000	Tidak terjadi multikolinieritas

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan hasil uji di atas, variabel perputaran piutang penelitian ini memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai *Varian Infation Factor* kurang dari 10. Kesimpulannya seluruh variabel independen pada penelitian ini dengan menggunakan model regresi tidak terdapat kolerasi antar variabelnya atau tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui hubungan antar kesalah tersebut dapat dilihat dari nilai *durbin watson* (DW). Apabila nilai $dU < DW < (4-dU)$, maka asumsi terpenuhi atau tidak terdapat autokorelasi. Uji autokolerasi pada penelitian ini pada penelitian ini terdapat hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Autokorelasi

	DW-test	dU	4-dU	Keterangan
Model Persamaan	1.916	1.7508	2.2492	Tidak terdapat autokorelasi

Berdasarkan hasil uji di atas, didapatkan jumlah *durbin watson* sebesar 1,916. Nilai dU dan 4-(dU) mengacu pada table *durbin watson* sebesar 1,7508 dan 2,2492. Nilai tersebut apabila diterapkan pada formula $dU < DW < (4-dU)$ menjadi $1,7508 < 1,916 < 2,2492$, maka asumsi pada uji ini terdukung atau tidak ditemukan korelasi antar keasalahan residual periode t-1 dan periode t.

Uji Heteroskedasitas

Tabel 4.6
Hasil Uji White

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.275 ^a	.075	.032

Berdasarkan tabel di atas, maka nilai atas chi square hitung sebesar 6,75 didapat dari perkalian antara jumlah sampel sebanyak 90 dan R Square sebesar 0,075. Chi square tabel dengan $\alpha = 0,05$, didapati nilai sebesar 7,815. Lebih besarnya nilai chi square tabel dibanding chi square hitung ($7,815 > 6,75$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Two-Way Anova with Interaction

Uji ini digunakan untuk menguji kelompok sampel yang melibatkan klasifikasi sub sektor (batubara, logam dan mineral, minyak dan gas) dan tingkat modal kerja dalam industri pertambangan. Proksi modal kerja yang digunakan yaitu perputaran piutang terhadap nilai profitabilitas pada nilai perputaran piutang menggunakan klasifikasi yaitu nilai perputaran piutang 0-10 rendah, 11-20 sedang, >20 tinggi. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS.

Tabel 4.7
Hasil Two-Way Anova

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Squares	F	Sig.
Model	1,096 ^a	12	0,157	26,908	0,000
Sub Sektor	0,060	2	0,030	5,194	0,007
Modal Kerja	0,183	3	0,091	15,711	0,000
Sub Sektor * Modal Kerja	0,052	6	0,026	4,492	0,014
Error	0,483	78	0,006		
Total	1,578	90			

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan output atas pengujian *two-way anova with interaction* berdasarkan perbedaan sub sektor pertambangan, diperoleh hasil tingkat signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat profitabilitas rata-rata karena perbedaan sub sektor. Berdasarkan output atas pengujian *two-way anova with interaction* berdasarkan perbedaan tingkat modal kerja diperoleh hasil tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat profitabilitas rata-rata karena perbedaan tingkat modal kerja. Sementara itu, pada pengujian *two-way anova with interaction* di atas perbedaan modal kerja dan interaksi modal kerja dengan sub sektor diperoleh hasil tingkat signifikansi sebesar $0,014 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat profitabilitas rata-rata karena interaksi antara perbedaan sub sektor dan perbedaan modal kerja.

Pembahasan

Tabel 4.8
Hasil Uji Hipotesis

H	Hipotesis	Sig	keputusan
H1	Terdapat perbedaan tingkat profitabilitas pada sub sektor batubara, logam & mineral, dan minyak & gas.	$0,007 < 0,05$	H1 Terdukung
H2	Terdapat perbedaan tingkat profitabilitas karena perbedaan tingkat modal kerja.	$0,000 < 0,05$	H2 Terdukung
H3	Terdapat perbedaan tingkat profitabilitas karena interaksi antara perbedaan subsektor dan tingkat modal kerja	$0,014 < 0,05$	H3 Terdukung

Jenis Sub sektor mempengaruhi Tingkat Profitabilitas

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pada tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikan variabel tingkat profitabilitas pada variabel sub sektor sebesar $0,007 < 0,05$ yang dapat diartikan terdapat perbedaan pada tingkat profitabilitas pada jenis sub sektor. Dengan melihat perbedaan karakteristik bisnis pada ketiga sub sektor industri pertambangan, maka dapat diasumsikan bahwa tingkat profitabilitas pada ketiga sektor tersebut dimungkinkan bervariasi.

Tingkat Modal Kerja mempengaruhi Tingkat Profitabilitas

Pada tabel di atas diketahui bahwa tingkat signifikansi variabel tingkat profitabilitas pada tingkat modal kerja sebesar $0,000 < 0,05$ yang dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan tingkat profitabilitas terhadap tingkat modal kerja. Hal ini dapat terjadi karena Perputaran piutang digunakan untuk mengukur waktu yang diperlukan untuk menagih piutang selama periode waktu tertentu, atau seberapa sering dana yang diinvestasikan dalam piutang tersebut berputar dalam periode tersebut. Semakin tinggi perputaran piutang semakin baik untuk perusahaan karena modal yang terikat dalam piutang dapat kembali dengan cepat menjadi kas.

Jenis Sub sektor dan Tingkat Modal Kerja mempengaruhi Tingkat Profitabilitas

Dilihat dari tabel di atas diketahui bahwa signifikansi variabel jenis sub sektor dan tingkat modal kerja terhadap tingkat profitabilitas sebesar $0,014 < 0,05$ yang dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan jenis sub sektor dan tingkat modal kerja terhadap tingkat profitabilitas. Hal Masing-masing sub sektor itu punya karakteristik bisnis yang berbeda selain itu kebutuhan modal kerja dalam satu siklus operasi juga berbeda oleh karena itu tingkat profitabilitas yang dihasilkan berbeda.

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji perbedaan sub sektor dan tingkat modal kerja terhadap tingkat profitabilitas pada perusahaan sektor pertambangan periode 2019-2021. Jumlah populasi penelitian ini sebanyak 30 perusahaan sektor pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan tingkat profitabilitas rata-rata karena perbedaan sub sektor.
2. Tidak terdapat perbedaan tingkat profitabilitas rata-rata karena perbedaan tingkat modal kerja.
3. Tidak terdapat perbedaan tingkat profitabilitas rata-rata karena interaksi antara perbedaan sub sektor dan perbedaan modal kerja.

5.2 Keterbatasan & Saran

Berdasarkan penelitian di atas, keterbatasan yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Penelitian memiliki keterbatasan waktu karena hal itu peneliti hanya menggunakan laporan keuangan tahunan tiga periode 2019 – 2021 yang dirasa ini masih banyak kekurangan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan empat proksi tingkat modal kerja yaitu perputaran kas, perputaran total aset, perputaran persediaan, dan perputaran piutang.

Berdasarkan penelitian di atas, saran yang bisa diberikan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya mengenai profitabilitas perusahaan sektor pertambangan sebagai variabel dependen,

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sebaiknya menambahkan variabel-variabel lainnya, misalnya variabel likuiditas dan variabel solvabilitas untuk dijadikan variabel independen. Penambahan variasi variabel independen tersebut akan berguna untuk variabel mana yang akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan sektor pertambangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, F. (2021). *Aktivitas Ekonomi Masyarakat di Bidang Pertambangan Industri Perdagangan dan Jasa*.
<https://jambi.tribunnews.com/2021/07/22/aktivitas-ekonomi-masyarakat-di-bidang-pertambangan-industri-perdagangan-dan-jasa>
- Ariani, ni nengah novi, & Sudiarta, gede mertha. (2017). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Keputusan Hedging Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(1), 347–374.
- Budiandriani, B., & Rosyadah, K. (2019). Pengaruh Perputaran Elemen Modal Kerja Terhadap Likuiditas dan Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Economic Resource*, 2(1), 61–75.
<https://doi.org/10.33096/jer.v2i1.252>
- Dini, S., Marsella, & Laurencia, J. (2021). Pengaruh Modal Kerja, Penjualan, Hutang Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Properti Dan Real Estate. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(1), 643–659.
- Dini, S., Silalahi, S., Marpaung, E., Sihombing, D. S., & Rajagukguk, L. (2020). Pengaruh Perputaran Kas, Persediaan, Piutang, Modal Kerja Terhadap

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2017. *Jurnal Ekonomi*, 25(2), 270–286.

Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Rajagrafindo Persada.

Lesmono, M. A. (2018). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Industri Dasar Dan Kimia Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 1(1), 254–269.

Lestari, A. D. (2018). Pengaruh Modal Kerja Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usahamikro Kecil Menengah Rebana Di Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik. *Manajerial*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.30587/manajerial.v4i1.298>

Lutfi, A. M., Simangunsong, R. R., & Nuryani, Y. (2020). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Japfa Comfeed Indonesia. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 3(1), 37–43.

Nur Shalihiah, A. (2021). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya*.

Olfimarta, D., & Wibowo, S. S. A. (2019). Manajemen Modal Kerja dan Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Perdagangan Eceran di Indonesia. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 4(1), 87–99. <https://doi.org/10.30871/jaat.v4i1.1197>

Pratiwi, D. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(1), 1–14. https://jurnal.um-palembang.ac.id/index.php/ilmu_manajemen/article/view/1022
- Reynata, V., Irman, M., & Hayati, D. R. (2019). Analysis Of The Influence Of Working Capital On Profitability Of Manufacturing Companies Metal Sub-sector Adn Its Kind Which Were Listed On Indonesia Stock Exchange From 2013-2017. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 232(2), 232–243. <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/index>
- Saputra, A. H. (2020). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi. *Stieykpn*, 21(1), 1–17.
- Sastra, E. (2019). Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur 2012 – 2014. *Jurnal Ekonomi*, 24(1), 80. <https://doi.org/10.24912/je.v24i1.454>
- Sekaran & Bougie, R. (2017). Metode Penelitian untuk Bisnis. In *Salemba Empat* (Vol. 6).
- Setiawan, N. V. (2022). 5 Negara Penghasil Nikel Terbesar di Dunia, Ada RI! CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20221001111608-17-376457/5-negara-penghasil-nikel-terbesar-di-dunia-ada-ri>
- Simangunsong, R. R. (2021). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Anabatic Technologies Tbk Periode 2012-2019. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 3(2), 277–284. <https://doi.org/10.32493/jee.v3i2.8748>
- Stacia, E., & Juniarti. (2015). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Bumn Sektor Pertambangan. *Jurnal*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Ilmiah Akuntansi Kesatuan, 3(1), 81–90.

Sutrisno, E. (2022). *Investor Asing makin Percaya Menanamkan Modal di Indonesia*. <https://indonesia.go.id/kategori/indonesia-dalam-angka/5503/investor-asing-makin-percaya-menanamkan-modal-di-indonesia?lang=1>

Tnius, N. (2018). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Articles Information Abstract. *Keuangan Dan Investasi*, 1(4), 66–79.

Triyas, U. U., & Listyorini, W. W. (2020). Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas (Studi kasus pada Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018). *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 9(1), 1–10.

Wikipedia. (2022). *Pertambangan*. <https://id.wikipedia.org/wiki/Pertambangan>

Wulandari, Halim, E., Evi, Hartono, & Sisillia, M. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Perputaran Persediaan Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi ...)*, 4(3), 1100–1113. <http://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/513>

Yahya, S. D. (2020). Studi Perputaran Modal Kerja Sektor Pertambangan Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen & Kewirausahaan*, 2(1), 64–73.